

**ARTIKEL PENELITIAN**

**ANALISIS SIKAP MAHASISWA KEBIDANAN DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA MENGATASI LONJAKAN COVID-19 DI LAHAN PRAKTEK**

**Dahlia Arief Rantauni<sup>1</sup>, Ellyzabeth Sukmawati<sup>2\*</sup>, Norif Didik Nur Imanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Serulingmas, Cilacap, Indonesia

\*sukmaqu87@gmail.com

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Penyakit *Corona virus-19* pada tahun 2019 menyebar sangat cepat dan menyebabkan kematian begitu tinggi, sehingga pemerintahan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan memberlakukan protokol kesehatan kesehatan yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi penularan virus covid-19. Untuk mencegah penularan tersebut masyarakat di anjurkan untuk menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, mengurangi mobilitas, dan menjauhi kerumunan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan mahasiswa kebidanan dengan kepatuhan menjalani protokol Kesehatan sebagai upaya mengatasi lonjakan covid-19 di lahan praktik. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2022 dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswi kebidanan. Pengambilan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner dalam bentuk *g-form*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 76 sampel yang diperoleh melalui Teknik *total sampling*. Data yang terkumpul diolah menggunakan program SPSS. **Hasil :** penelitian dari 76 responden menunjukkan pengetahuan yang baik, yaitu 67 responden (88,2%), sikap yang baik sebanyak 65 responden (85,5%), perilaku baik 73 responden (96,1%) dengan rata-rata usia responden ialah 20 (65,8%). Sehingga, didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap (P value 0,01 ; RR 1,64); hubungan antara pengetahuan dengan perilaku (P value 0.47;RR 1,57); tidak didapatkan hubungan antara sikap dan perilaku (P value 0.221 ; RR 1,39). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap, pengetahuan dan perilaku, tetapi tidak ditemukan hubungan antara sikap dan perilaku.

**Kata Kunci:** Covid-19, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

*Analysis Of Midwife Students Attitude In Complying Health Protocols as an Effort to Resolve the Covid-19 High Increase Among at Practice Place*

**Abstrack**

**Background:** Virus *Coronavirus-19* spreads so fast and one of the manifestations of this virus is Acute Respiratory Tract Infection (ISPA). Due to the rapid spread and causing high mortality, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the implementation of the kesehatan health protocol aimed at preventing and reducing the spread of the covid-19 virus were implemented. The spread of this virus

can be through aerosols, droplets, and direct contact with patients who are positive for covid-19. To distribute the aid, people are advised to keep their distance, wash their hands, use masks, reduce mobility, and stay away from crowds. **Purpose:** of the study was to determine the relationship between knowledge of the level of covid-19 with attitudes and behavior through the health protocol. **Method:** This study used an analytical research design through distributing questionnaires to respondents. This research was conducted in July-October 2022 with the research subjects being female midwifery students. Data collection was carried out by sending questionnaires in the form of a g-form. The number of samples in this study were 76 samples obtained through the total sampling technique. The collected data was processed using the SPSS program. **Results:** The results of the study of 76 respondents showed good knowledge, namely 67 respondents (88.2%), good attitude as many as 65 respondents (85.5%), good behavior 73 respondents (96.1%) with an average age of respondents found 20 (65.8%). So that there is a relationship between knowledge and attitude ( $P$  value 0.01; RR 1,64); the relationship between knowledge and behavior ( $P$  value 0,047; RR 1,57); there is no relationship between attitude and behavior ( $P$  value 0.221; RR 1,39). **Conclusion:** There is a relationship between knowledge and attitudes, knowledge and behavior, but there is no relationship between attitudes and behavior.

**Keywords :** Covid-19, Prevention, Knowledge, Attitude, Behavior.

## PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah family virus yang menjadi etiologi penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (1)(2). Novel coronavirus (nCoV) merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Coronavirus bersifat zoonosis, yaitu ditularkan melalui perantara hewan dan manusia (3). Pada Desember 2019, covid-19 pertama kali di temukan di kota Wuhan, China (4). WHO menetapkan kasus tersebut sebagai pandemi global pada tanggal Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan karena telah menyebar hingga sekitar 118.000 kasus yang telah menjangkit di sekitar 114 negara, salah satunya adalah di Indonesia (5). Presiden RI Jokowi, menyatakan kasus pertama covid-19 di Indonesia pada hari senin, 2 Maret 2020 yang ditularkan melalui manusia ke manusia (6).

Dilihat secara global, jumlah populasi yang telah terkonfirmasi positif covid-19 semakin meningkat (4). Pada 2021 diketahui terdapat 181.761.814 jiwa yang tersebar diseluruh dunia telah terpapar covid-19 (7). Sedangkan, prevalensi data di Indonesia menunjukkan jumlah orang yang terkonfirmasi

positif covid-19 di tahun 2021 adalah 2,156,465 jiwa dan telah tersebar ke 36 provinsi yang ada di Indonesia, serta kasus tertinggi saat ini adalah di DKI Jakarta, kemudian diikuti oleh Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (8)(9). Sehingga pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan seperti, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan peraturan kesehatan. Peraturan Kesehatan tersebut meliputi mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangimobilitas dan menggunakan masker (7). Tujuan dikeluarkan peraturan ini adalah untuk mencegah transmisi virus serta untuk menurunkan angka kejadian covid-19 (10).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ika Purnamasari, dkk di Wonosobo menunjukkan bahwa prevalensi pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo mengenai covid-19 berada pada kategori baik dengan persentase 90%. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait covid-19 seperti menjalankan protokol kesehatan kesehatan menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang pandemi covid-19 (11).

Walaupun telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan kesehatan pada masyarakat, tetapi berdasarkan survey dilapangan diketahui banyak yang belum menjalankannya. Hasil penelitan menunjukkan bahwa salah satu Tindakan untuk mencegah penularan virus covid-19 adalah dengan melakukan Tindakan cuci tangan (12). Hal ini sejalan dengan survey penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2021), menyatakan bahwa upaya lain yang dapat dilakukan untuk mencegah transmisi virus dengan menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer dan mencuci tangan. Alasan peserta enggan melaksanakan prokes yaitu tidak adanya orang sekitar yang terkonfirmasi positif covid-19 ringannya sanksi, prokes dianggap merepotkan, dan rendahnya keteladanan(13). Ketidakpatuhan ini menyebabkan penyebaran transmisi penularan virus covid-19 yang meningkat (14).

Pembelajaran praktik mahasiswa tidak hanya dilakukan di lingkungan kampus maupun laboratorium, tetapi mahasiswa juga melakukan praktik lapangan di Rumah Sakit maupun

tempat pelayanan kesehatan. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang rentan terpapar virus covid-19 di lahan praktik. Meskipun sudah dilakukan vaksinasi untuk pencegahan tertularnya virus covid-19 melakukan tindakan mematuhi protokol kesehatan juga diperlukan untuk mencegah transmisi virus.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional* (15,16). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kebidanan di STIKes Serulingmas yang dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2022 dengan subyek mahasiswi kebidanan yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswi yang mengambil jurusan program studi kebidanan dan bersedia mengisi kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner dalam bentuk *g-form*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 76 sampel yang diperoleh melalui teknik *total sampling* (17). Data dianalisa dengan *Chi-Square* (18).

## HASIL

### Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
19 tahun	4	5,3
20 tahun	50	65,8
21 tahun	15	19,7
22 tahun	3	3,9
23 tahun	4	5,3
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	71	93,4
Cukup Baik	5	6,6
<b>Sikap</b>		
Baik	73	96,1
Kurang Baik	3	3,9
<b>Perilaku</b>		
Baik	70	92,1
Cukup Baik	6	7,9

Dari Tabel diatas diketahui jumlah responden adalah 76 responden dengan Sebagian besar berada pada kelompok umur 19 tahun. Dari 71 responden, mayoritas berada pada pengetahuan baik tentang COVID-19 dan minoritas sebanyak 5 responden (6,6 %), berada pada pengetahuan cukup baik. Pada kategori sikap, sebanyak 73 responden (96,1%) memiliki

sikap yang baik dan 3 responden (3,9%) memiliki sikap yang kurang baik. Pada perilaku diketahui bahwa sebagian besar memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 70 responden (92,1%) dan 6 responden (7,9%) memiliki perilaku kurang baik terhadap protokol Kesehatan.

### Analisa Bivariat

**Tabel 2 Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Covid-19**

Pengetahuan	Sikap Pencegahan Covid-19				P Value	RR
	Baik		Kurang Baik			
	f	%	f	%		
Baik	70	98,6	1	1,4	0,010	1,64
Cukup Baik	3	60	2	40		

Dari Tabel diatas dapat dilihat korelasi pengetahuan dan sikap menunjukkan hasil ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap menjalankan protokol Kesehatan dengan nilai P 0,047 (<0,05) , serta memiliki resiko untuk memiliki perilaku 1,57kali (nilai RR) lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Hal tersebut

dibuktikan dengan hasil penelitian dari tabel 2 dan jumlah responden sebanyak 76 orang, menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan covid-19 dan sikap menjalankan protokol kesehatan, dengan mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan menunjukkan sikap yang baik dengan total 67 orang (94,4%).

**Tabel 3 Tabulasi Silang Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku dengan Pencegahan Covid-19**

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Covid-19				P-Value	RR
	Baik		Kurang Baik			
	f	%	f	%		
Baik	67	94,4	4	5,6	0,047	1,57
Cukup Baik	3	60	2	40		
<b>Sikap</b>						
Baik	68	93,2	5	6,8	0,221	1,39
Cukup Baik	2	66,7	1	33,3		

Hasil korelasi antara pengetahuan dengan perilaku menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menjalankan protokol kesehatan dengan nilai P 0,47 (>0,05), tetapi memiliki resiko untuk memiliki

perilaku baik 1,57 kali (nilai RR) lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki perilaku cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 3.

Korelasi hubungan antara sikap dan perilaku menunjukkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku menjalankan protokol kesehatan dengan nilai  $P = 0,221$  ( $>0,05$ ), tetapi memiliki resiko untuk memiliki perilaku baik 1,39 kali (nilai RR) lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki sikap cukup baik.

## PEMBAHASAN

### Analisa Prilaku Mahasiswa dalam Mematuhi Protokol Kesehatan di Lahan Praktek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar yaitu sebanyak 71 responden (93,4%) memiliki pengetahuan yang baik dengan rata-rata hamper keseluruhan yaitu sebesar 96,1% memiliki sikap yang baik. Diketahui bahwa 70 orang (92,1%) memiliki perilaku baik dalam menjalankan protokol kesehatan kesehatan. Kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan protocol kesehatan semasa pandemi merupakan salah satu faktor utama keberhasilan dari fasyankes yang harus tetap dipertahankan (19). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa terdapat pengaruh usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pesan informasi covid-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan (20).

Sebagai masyarakat akademisi yang menempuh pendidikan di bidang kesehatan, mahasiswa kesehatan di harapkan mampu untuk menjembatani informasi dari pemerintah kepada masyarakat umum. Pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam memutus rantai penularan covid-19 (21,22).

Sikap dan perilaku yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rutinitas dengan ditunjukkannya indikasi sikap dan perilaku positif terhadap upaya pencegahan transmisi covid-19 meskipun telah melewati masa pandemi covid-19.

## KESIMPULAN

Terdapat korelasi pengetahuan dan kepatuhan menjalani protokol kesehatan kesehatan pada masa pasca pandemi covid-19.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pimpinan lahan praktek mahasiswa bidan yaitu Bidan Praktek mandiri, Puskesmas dan lahan praktek lainnya yang sudah memberikan izin penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hu B, Huang S, Yin L. The Cytokine Storm and Covid-19. *J Med Virol*. 2021;93(1).
2. Shafaghi AH, Talabazar FR, Koşar A, Ghorbani M. The Effect of The Respiratory Droplet Generation Condition on Covid-19 Transmission. *Fluids Jepang*; 2020.
3. Parasher A. Covid-19: Current Understanding of Its Pathophysiology, Clinical Presentation and Treatment. *Postgrad Med J*. 2021 May;97(1147):312–20.
4. Kitamura K, Sadamasu K, Muramatsu M, Yoshida H. Efficient detection of Sars-CoV-2 RNA in The Solid Fraction of Wastewater. *Sci Total Environ*. 2021;763(1).
5. Huang X, Wei F, Hu L, Wen L, Chen K. Epidemiology and Clinical Characteristics of Covid-19. *Arch Iran Med*. 2020;23(4).
6. Walter EB, Talaat KR, Sabharwal C, Gurtman A, Lockhart S, Paulsen GC, et al. Evaluation of the BNT162b2 Covid-19 Vaccine in Children 5 to 11 Years of Age. *N Engl J Med*. 2022;386(1).
7. Shadmi E, Chen Y, Dourado I, Faran-Perach I, Furler J, Hangoma P, et al. Health Equity and Covid-19: Global Perspectives. *Int J Equity Health*. 2020 Dec;19(1):104.
8. Kao CM, Orenstein WA, Anderson EJ. The Importance of Advancing Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 Vaccines in Children. *Clin Infect Dis*. 2021;72(3).
9. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Corona Virus Disease di Indonesia. *Higea*

- (Journal Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333–46.
10. Sufiarina, Wahyuni S. Force Majeure dan Notoir Feiten atas Kebijakan PSBB Covid-19. *J Huk Sasana*. 2020;6(1).
  11. Hidayani WR. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Covid-19 : Literature Review. *J Untuk Masy Sehat*. 2020;4(2).
  12. Usman U, Budi S, Sari DNA. Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):258–64.
  13. Hakim L. Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. *J Masy Mandiri*. 2021;5(4).
  14. Abidin Z, Yanti A, Zulfayanto I, Rasid M, Ismiyanti N, Fitriyaningsi N, et al. Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masa Pandemi. *J Pembelajaran Pemberdaya Masy*. 2021;2(1).
  15. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 1st ed. Bandung: Alfabeta; 2019.
  16. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2018. 394 p.
  17. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2015.
  18. Nurlan F. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: CV. Pilar Nusantara; 2019.
  19. Ekaviani I, Ariyanti F. Kepatuhan Tenaga Kesehatan Poli TB dalam Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 pada Puskesmas Kota Tangerang Selatan. *J Untuk Masy Sehat*. 2021;5(2).
  20. Juhanto A, Azis R, Sumarsela M. Faktor yang Memengaruhi Penerapan Protokol Kesehatan 5m di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar. *Sulolipu Media Komun Sivitas Akad dan Masy*. 2021;21(2).
  21. Nia Cahyaningrum DH. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan tentang Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan 1. *J Hum Care*. 2021;6(3).
  22. Rantauni DA, Sukmawati E. Correlation of Knowledge and Compliance of Implementing 5m Health Protocols in the Post Covid-19 Pandemic Period. *Sci Midwifery*. 2022;10(4):2721–9453.